BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

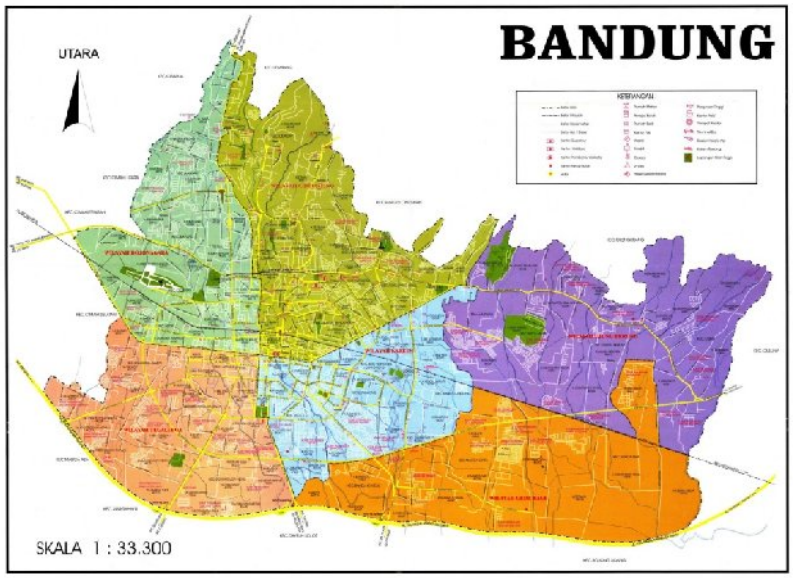
3.1. Strategi Perancangan

3.1.1. Target *Audience*

Sasaran yang dituju adalah siswa-siswi SMP kelas VII semester 2, karena materi lapisan atmosfer bumi hanya dipelajari di tingkat kelas VII. Target audience dapat ditinjau secara:

a. Geografis

Secara geografis yang menjadi target audien adalah siswa-siswi sekolah menengah pertama di kota Bandung, berdasarkan data dari *www.bandungwebs.com* di kota bandung terdapat 54 SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri).



Gambar III.1. Peta Kota Bandung

Sumber: *website* www.indotravelers.com (28 Mei 2013)

b. Demografis

- ✓ *Primary* target adalah siswa-siswi SMP kelas VII usia 12-14 tahun.
- ✓ *Secondary* target yaitu siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama di kota Bandung.
- ✓ Status ekonomi sosial : semua kalangan.
- ✓ Tingkat Pendidikan : SMP/sederajat.

c. Psikografis

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan, secara umum karakter psikografis siswa-siswi SMP adalah rajin, tekun, ulet, senang bermain, menyukai hal yang baru dan enerjik. Cenderung terbuka baik dengan orang yang sudah dikenal maupun dengan orang yang belum dikenal. Kreatif dan sangat antusias terhadap hal-hal yang baru.

3.1.2. Strategi Komunikasi

Menurut Wina Sanjaya (2007) dalam bukunya yang berjudul Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, mengatakan bahwa "strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu" (h.168). dan Menurut Dori Wuwur Hendrikus (1991) dalam bukunya yang berjudul Retorika, mengatakan bahwa "komunikasi adalah proses pengalihan makna antarpribadi manusia atau tukar-menukar berita dalam sistem informasi" (h.40). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah sebuah pola atau tahapan yang harus dilakukan supaya pesan atau informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima oleh penerima pesan.

Pada pendekatan komunikasi sebuah media belajar harus melihat target audiens yang dituju. Untuk menyampaikan sebuah pesan

atau informasi dibutuhkan suatu bentuk komunikasi yang dalam penyampaiannya dapat dengan mudah dimengerti oleh target audien. Didalam pendekatan komunikasi ini bahasa yang digunakan jelas dan informatif. Penggunakan bahasa yang mudah dimengerti akan menjadi poin lebih dari sebuah belajar itu sendiri. Didalam pendekatan komunikasi ada yang melalui visual maupun verbal. Pendekatan komunikasi melalui visual biasanya lebih bisa diterima oleh banyak orang karena dengan visual objek yang diinformasikan lebih menarik.

Strategi pemecahan masalah mengenai materi lapisan atmosfer bumi adalah melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan penyebaran quesioner. Maksud dari strategi ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan, sehingga mengetahui keadaan di lapangan yang sebenarnya, sehingga proses komunikasi dan perancangan media belajar akan sesuai dengan kebutuhan dan lebih efektif sehingga penyampaian materi pelajaran lapisan atmosfer bumi dapat dimengerti dengan baik oleh para siswa.

3.1.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi perancangan media belajar ini adalah agar seluruh siswa yang menjadi target audien dapat mengetahui dan mengerti materi pelajaran lapisan atmosfer bumi.

3.1.2. 2 Pesan Utama Komunikasi

Pesan utama dari media video yang akan disampaikan adalah untuk memberikan belajar kepada para siswa tentang pengertian atmosfer bumi, macam-macam lapisan atmosfer bumi, komposisi dan manfaatnya bagi kehidupan.

3.1.3. Strategi Kreatif

3.1.3.1. Penyampaian Pesan

Penyampaian pesan dalam perancangan video menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, ada unsur humor, komunikatif dan tidak menggurui, bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah untuk diterima dan dimengerti oleh para siswa, selain itu juga pesan akan dibantu oleh tampilan ilustrasi yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai.

3.1.3.2. Rasionalisasi Visual

Visualisasi pada video belajar ini dibuat secara sederhana dengan mengedepankan maksud dan tujuan dari informasi yang akan disampaikan agar penerima pesan dapat dengan mudah untuk memahami isi pesan yang akan disampaikan. Metode yang akan digunakan adalah perpaduan dari audio narator berupa pemaparan materi lapisan atmosfer bumi dan beberapa elemen visual yang berhubungan dengan materi itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk memperjelas isi pesan serta maksud dan tujuan dari pesan yang akan disampaikan. Untuk menampilkan kesan tersebut maka warna yang dipilih adalah warna yang halus sesuai dengan karakter siswa, warna yang berhubungan dengan atmosfer bumi dan pendidikan.

3.1.4. Strategi Media

Media adalah sebuah alat komunikasi, ada yang berupa media cetak maupun media elektronik. Media cetak yaitu berupa koran, majalah, dan buku. Sedangkan media elektronik yaitu televisi, film dokumenter, video klip dan cd interaktif. Media merupakan sarana

penting bagi belajar karena media adalah salah satu strategi dan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Media juga sebagai alat pendukung sebagai perantara dan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada target audien.

Lapisan atmosfer bumi adalah materi pelajaran yang sangat memerlukan berbagai media pendukung untuk memahami fenomena atmosfer. Mengamati dan memahami fenomena atmosfer dapat dilakukan dengan studi lapangan, tetapi hal tersebut terkendala lamanya waktu dan besarnya biaya. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi media belajar semakin berkembang dengan menggunakan perangkat komputer yang disebut CAL atau MAL (*Computer/Multimedia Assisted Learning*). MAL lebih dikenal dengan belajar berbasis multimedia sebagai media utama. Dalam hal ini akan menggunakan video sebagai media belajar lapisan atmosfer bumi.

Media video dinilai lebih efektif dalam penyampaian materi lapisan atmosfer bumi karena media video dapat merekam aktual dari peristiwa yang sebenarnya, dengan ditambah unsur warna, suara dan gerak mampu membuat karakter dan suasana terasa lebih hidup. Media video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari belajar yang efektif. Semua itu akan terasa lebih simpel, mendetail, dan bisa diulang-ulang.

Pada perancangan media belajar tentang lapisan atmosfer bumi, akan dilakukan pertimbangan pemilihan media, yaitu:

1. Media Utama

- Video

  Media Video dipilih sebagai media utama karena media video memungkinkan siswa untuk dapat menyaksikan objek yang sulit dilihat dengan kasat mata, melalui

perantaraan gambar, video, suara, dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran yang nyata, Sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi lapisan atmosfer bumi.

2. Media Pendukung

- Poster
- Bros
- Stiker
- Gantungan tas
- Penggaris
- Kalender
- Notebook

3.1.5. Strategi Distribusi

3.1.5.1. Pertimbangan Dasar Distribusi

Agar media belajar ini sampai pada target audien maka perlu adanya strategi dalam mendistribusikan media belajar yang dibuat, hal ini dilakukan agar apa yang diharapkan dalam pendistribusian media belajar ini benar-benar sampai pada target audien, untuk itu diperlukannya kerjasama dengan beberapa pihak yang mendapatkan dukungan sepenuhnya dari dinas pendidikan Kota Bandung, ini dilakukan untuk membuka jalur kemudahan dalam pendistribusian media belajar yang dibuat.

3.1.5.2. Jalur Distribusi

Jalur distribusi yang dipilih untuk mendistribusikan media belajar adalah melalui sekolah-sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3.2. Konsep Visual

Konsep visual Perancangan video belajar berbasis audio-visual dan animasi tentang lapisan atmosfer bumi adalah menampilkan *visualisasi* dengan menggunakan teknik ilustrasi dan cuplikan video sesuai dengan konsep dari media utama. Element warna yang disesuaikan dengan warna atmosfer bumi, warna yang berhubungan dengan pendidikan, dan warna sesuai target audien dari belajar ini. Tujuan penggunaan teknik ilustrasi dan cuplikan video yang menggambarkan kondisi lapisan atmosfer bumi adalah supaya para siswa seolah-olah dapat melihat kondisi yang sebenarnya secara langsung.

3.2.1. Format Desain

Setiap materi pelajaran mempunyai tema tersendiri, dalam hal ini gambar baik yang berupa ilustrasi merupakan unsur pokok yang sangat penting untuk mengantarkan pada pemahaman tentang materi yang disampaikan. Penggunaan klip video dan gambar/ilustrasi selain lebih efektif untuk memahami materi pelajaran juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan dengan hanya menampilkan tulisan. Selain itu beberapa peragaan animasi akan mendukung juga proses pemahaman tentang suatu materi yang disampaikan, baik dengan tujuan memberikan contoh maupun penjelasan. Video belajar yang akan dibuat ini mempunyai ukuran 1100 x 800 *pixels*. berbentuk persegi panjang atau *landscape* disesuaikan dengan ukuran monitor standar.

3.2.2. *Layout*

Layout merupakan penataan gambar dan teks dalam suatu media dalam hal ini video belajar berbasis audio-visual dan animasi, layout yang menarik akan memudahkan audien untuk melihat dan memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga pesan yang akan disampaikan dapat tercapai. Penggunaan layout yang rapih

merupakan salah satu strategi agar tulisan yang terdapat dalam video belajar lebih mudah dibaca serta penempatan gambar yang mudah dilihat dan tidak membingungkan para penontonnya.



Gambar III.2: contoh *layout*

Sumber: buku cerita anak "gaby punya anak"

3.2.3. Tipografi

Penataan tipografi menggunakan huruf dengan *point* yang cukup besar, sehingga cukup jelas dan cepat untuk dibaca di layar monitor dalam waktu yang singkat. Untuk teks digunakan huruf Comic Sans MS, yang mempunyai karakter legibilitas (keterbacaan huruf) yang baik dan disesuaikan dengan karakter target audien yang santai, tidak formil dan fleksibel, seperti huruf pada buku komik, dengan ukuran 12-16 *point*.

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

! @ # $ % ^ & * ( ) ?

Gambar: III.3. Comic Sans MS

Sumber: Microsoft Word

3.2.4. Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah media, sehingga pesan akan dimengerti dengan mudah. Ilustrasi yang digunakan pada perancangan video belajar lapisan atmosfer bumi merupakan hasil dari proses pengilustrasian gambar lapisan atmosfer bumi yang diambil dari beberapa sumber tentang penampakan visual lapisan atmosfer bumi yang sebenarnya. Setiap objek yang ada akan dibuat ilustrasi karakter yang disesuaikan dengan sifat dan peran dari objek tersebut. Ilustrasi karakter diolah dengan cara digambar manual menggunakan drawing pen kemudian diolah dengan *software photoshop* dan Macromedia *Flash*.

3.2.4.1 Studi Karakter

Keyword: Atmosfer

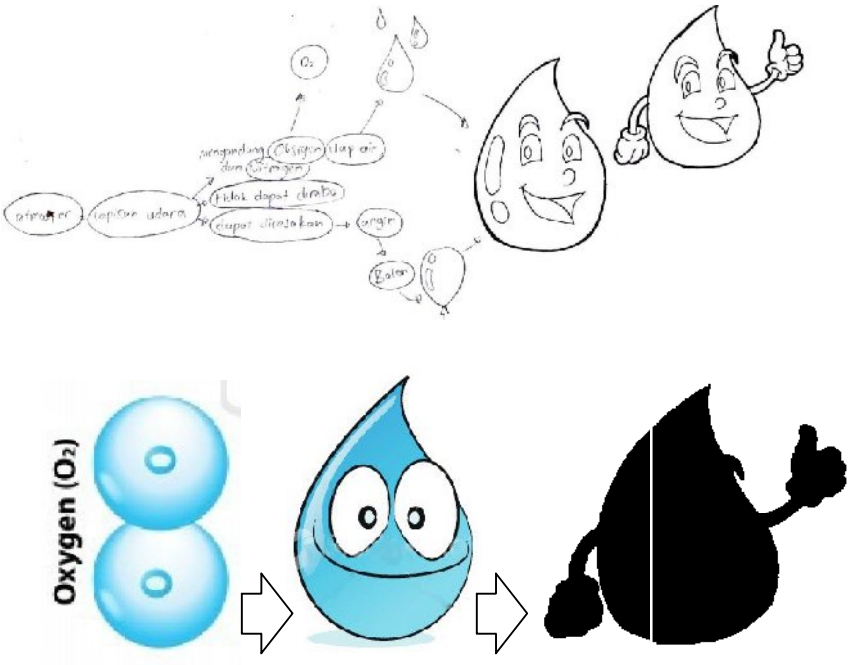
Keyvisual:

Dengan *keyword* atmosfer akan menggunakan elemen-elemen penyusun atmosfer untuk mewakili karakter atmosfer.

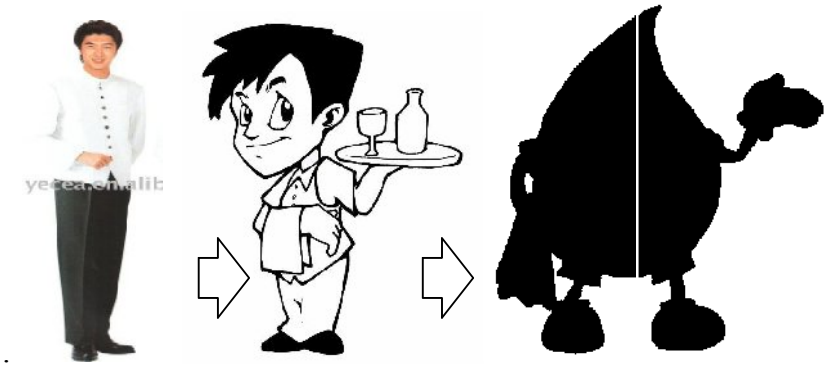
Unsur bentuk:

Oksigen: oksigen adalah salah satu unsur penyusun atmosfer yang cukup dominan.

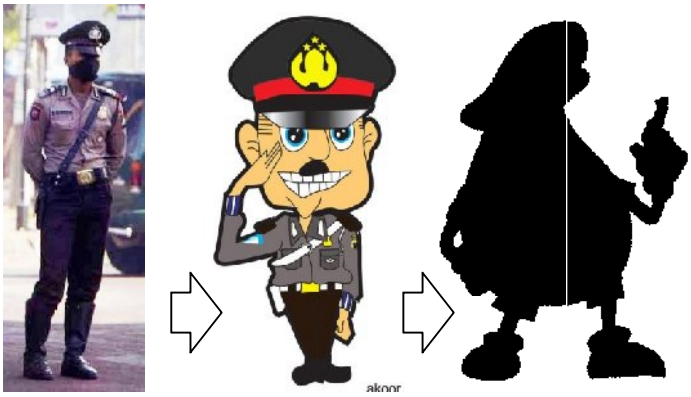
Uap air: uap air juga adalah salah satu unsur penyusun atmosfer yang paling dominan.



Gambar III.4: ilustrasi atmosfer



Gambar III.5. Ilustrasi Lapisan Troposfer



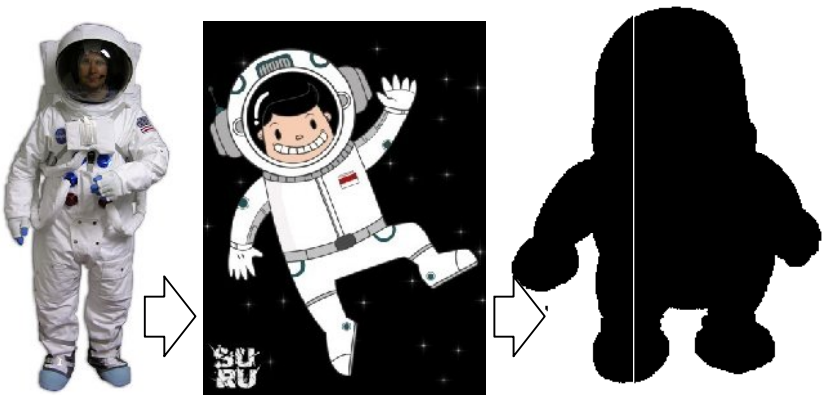
Gambar III.6. Ilustrasi Lapisan Stratosfer



Gambar III.7. Ilustrasi Lapisan Mesosfer



Gambar III.8. Ilustrasi Lapisan Termosfer



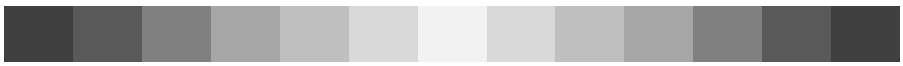
Gambar III.9. Ilustrasi Lapisan Eksosfer

3.2.5. Warna

Alam semesta kaya akan warna dengan berbagai makna dan persepsinya masing-masing. Setiap warna mampu memberikan efek yang berbeda-beda terhadap psikologis seseorang. Secara visual, warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Menurut Marian L. David dalam bukunya Visual Design in Dress (1987,119), menggolongkan warna menjadi dua yaitu warna eksternal dan internal. Warna eksternal adalah warna yang bersifat fisika dan faali, sedangkan warna internal adalah warna sebagai persepsi manusia yaitu cara manusia melihat warna kemudian mengolahnya dalam otak dan cara mengekspresikannya. Warna yang akan diterapkan pada perancangan media belajar ini lebih dominan warna biru, karena biru adalah warna yang melambangkan unsur langit dan atmosfer. Adapun warna yang sering digunakan dalam pembuatan media informasi ini adalah:

Putih gradasi

Warna putih digunakan untuk menciptakan kesan yang bersih. Warna putih memiliki indeks kesempurnaan warna yang netral.



Gambar III.10. Warna putih gradasi

Biru gradasi

Warna biru digunakan untuk memberikan kesan langit dan udara. Warna biru memiliki tingkat kekontrasan yang cukup tinggi.



Gambar III.11. Warna biru gradasi